

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S umur 30 tahun pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta yang dilangsungkan mulai pada bulan Maret hingga April 2024. Penulis mampu menyimpulkan yaitu:

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kebidanan selama kehamilan Ny. S yang berusia 30 tahun, memiliki riwayat G2P1A0 di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta. Ny. S melakukan ANC sebanyak 12 kali di PMB. Selama kehamilan, dilakukan asuhan komplementer dengan diberikan KIE jus yang terdiri dari jambu biji merah, bayam, dan buah bit untuk meningkatkan kadar hemoglobin dengan memenuhi standar pelayanan kebidanan.

2. Asuhan Persalinan

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin telah selesai dilakukan dengan memberikan asuhan persalinan normal (APN) dari kala I hingga kala IV. Selain itu, diberikan juga asuhan komplementer dengan teknik *effleurage massage* untuk mengurangi nyeri punggung selama proses persalinan. Langkah ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan kenyamanan selama proses persalinan dengan memenuhi standar pelayanan kebidanan.

3. Asuhan Nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas sesuai standar. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali, yakni pada 9 jam, hari ke-7, hari ke-18, dan hari ke-41 setelah proses persalinan. Selama masa nifas, dilakukan asuhan komplementer dengan pijat oksitosin agar meningkatkan produksi ASI. Langkah ini bertujuan untuk mendukung kesehatan ibu dan bayi selama masa nifas.

4. Asuhan Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus Bayi Ny. S di PMB Tesalonika Restuaji Sleman Yogyakarta telah dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan. Kunjungan neonatus dijalankan tiga kali, yakni pada usia 9 jam, hari ke-7, dan hari ke-18 setelah kelahiran. Selama kunjungan tersebut, dilakukan asuhan komplementer dengan pijat bayi. Langkah ini bertujuan untuk mempromosikan perkembangan dan kesejahteraan bayi secara optimal selama masa neonatal.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan setelah menerima asuhan berkesinambungan klien dapat mengikuti anjuran agar resiko selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus dapat tertangani dengan baik.

2. Bagi Bidan

Diharapkan tetap sesuai dengan standar pelayanan kebidanan guna untuk mengurangi resiko pada masa hamil hingga neonatus.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dapat menjadi gambaran dan referensi dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan dengan asuhan berkesinambungan yang telah dilakukan dapat menjadi referensi dan dasar untuk mengembangkan penulis diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan dan memberikan pendekatan dengan terapi komplementer.